# BAB V

# PENUTUP

## A. Simpulan

Hasil studi kasus asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada Ny. A dengan Bronkopneumonia di Ruang Kamasan RSUD Klungkung pada tanggal 31 Maret-3 April 2026 dapat disimpulkan bahwa:

### 1. Pengkajian keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. A didapatkan tada dan gejala berupa batuk tidak efektif, sputum berlebih, bunyi napas tambahan ronkhi, pasien mengeluh sesak (dipsnea), pasien tampak sesak, frekuensi napas 26 x/menit, pola napas berubah, dan pasien tampak gelisah. Keluhan pasien memenuhi sebanyak tiga data tanda/gejala mayor dan sebanyak empat data tanda/gejala minor.

### 2. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan yang ditegakkan mengacu pada Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi dan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan pasien tampak batuk tidak efektif, sputum berlebih, terdengar bunyi napas tambahan ronkhi, pasien mengeluh sesak (dipsnea), frekuensi napas pasien berubah (26 x/menit), pola napas pasien berubah (cepat dan dangkal), pasien tampak sesak, pasien tampak gelisah.

### 3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif mencakup penetapan luaran dan intervensi. Luaran yang ditetapkan yaitu setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam maka bersihan jalan

napas meningkat dengan kriteria hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronkhi menurun, dipsnea menurun, frekuensi napas membaik 12-20 x/menit, pola napas membaik, gelisah menurun. Intervensi yang ditetapkan meliputi intervensi utama yang terdiri dari manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, dan pemantauan respirasi, intervensi pendung berupa terapi oksigen, serta intervensi inovasi ACBT.

**4. Implementasi keperawatan**

Implementasi keperawatan yang diberikan pada Ny. A sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun yaitu selama 3x24 jam dengan intervensi utama manajemen jalan napas, latihan batuk efektif, pemantauan respirasi,terapi oksigen, dan pemberian intervensi inovasi ACBT. Implementasi ACBT dilakukan selama 3 hari dengan durasi selama 15 menit.

**5. Evaluasi keperawatan**

Evaluasi keperawatan yang ditemukan pada Ny. A setelah diberikan intervensi selama 3x24 jam, yaitu data subjektif yang ditemukan pasien mengatakan sudah tidak sesak dan sudah tidak mengalami batuk berdahak. Data objektif yang ditemukan yaitu batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, ronkhi menurun, pola napas membaik, frekuensi napas membaik (18 x/menit), gelisah menurun. Assessment didapatkan tanda dan gejala bersihan jalan napas tidak efektif teratasi. Planning selanjutnya adalah tingkatkan kondisi pasien, anjurkan pasien untuk kontrol kembali tanggal 6 April 2026, lanjutkan intervensi inovasi ACBT dan batuk efektif sesui SPO di rumah dan pasien diperbolehkan pulang.

### 6. Intervensi inovasi

Intervensi inovasi ACBT dan batuk efektif berdasarkan *evidence based practice* dan konsep penelitian terkait yang dilakukan peneliti terhadap Ny. A dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pasien.

## B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada Ny. A dengan Bronkopneumonia di Ruang Kamasan RSUD Klungkung, saran yang dapat disampaikan peneliti diantaranya:

### 1. Bagi perawat pelaksana di Ruang Kamasan RSUD Klungkung

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perawat pelaksana di ruang Kamasan RSUD Klungkung untuk memanfaatkan serta menerapkan teknik *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) dan latihan batuk efektif sebagai intervensi dalam mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien Bronkopneumonia.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi bagi penelitian selanjutnya terkait penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif melalui penerapan terapi *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) dan latihan batuk efektif. Kajian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan teori terkini serta didukung oleh sumber jurnal ilmiah terbaru.